

## **Panduan Sederhana Budidaya Buncis**

Tanaman Buncis atau 'Phaseolus Vylgaris' merupakan sayuran yang termasuk ke dalam famili 'Leguminoceae'. Meskipun warga masyarakat di Indonesia suka mengkonsumsi sayur ini namun hingga saat ini masih jarang petani sayur di Indonesia yang membudidayakannya dalam skala besar.

Pada umumnya di Indonesia dikenal 2 jenis tanaman Buncis yaitu tumbuhan yang merambat dan tumbuhan tegak. Buncis Merambat mampu mencapai panjang rata – rata kisaran 2 s/d 3 m sehingga membutuhkan penopang terbuat dari bambu agar tidak mudah rebah oleh gangguan seperti angin dan hewan peliharaan atau anak – anak kecil. Sementara jenis yang agak tegak memiliki ketinggian hanya sampai 60 Cm saja sehingga tak perlu membuat lenjeran / penopang.

### **1/Syarat Hidup**

Harus memiliki tinggi yang ideal agar tanaman Buncis mampu tumbuh dengan baik yaitu sekitar 1000 s/d 1500 m dari permukaan laut. Hal – hal lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah syarat penanaman Buncis sebagai berikut : Buncis mampu tumbuh subur di daerah beriklim basah / kering, mampu tumbuh dengan baik pada dataran tinggi, bahkan di dataran rendah kira – kira setinggi 400 m dpl, Buncis tumbuh dengan subur. Membutuhkan curah hujan kisaran rata – rata 1500 s/d 2500 mm / tahun. Suhu tumbuh yang ideal adalah antara 20 s/d 25o C dengan tingkat kelembaban adalah sedang yaitu 55 %.

### **2/Syarat Pembibitan**

Langkah awal memilih bibit yang bagus, caranya adalah pilih benih dari induk tanaman yang bagus, dengan daya tumbuh rata – rata 80 s/d 85 %. Berbentuk bernas dan utuh, seragam tak tercampur dengan varietas Buncis lainnya, memiliki warna mengkilat alami, bersih dari gangguan hama / penyakit, dan tak ada noda cokelat. Tahap selanjutnya adalah menyiapkan benih yaitu jemur buah Buncis pilihan di atas di bawah sinar matahari selama 1 s/d 2 hari hingga kering. Kupas kulitnya lalu ambil bijinya saja untuk bibit. Untuk menyimpannya, letakkan dalam botol kaca bersih yang dipenuhi oleh abu kayu yang bermanfaat untuk media menutupi. Simpan pada tempat yang cukup kering yaitu dalam suhu rata – rata 18 s/d 20o C dimana Buncis – Buncis ini mampu tahan 6 bulan hingga 3 tahun.

### **3/Persiapan Lahan**

Sebelum memasuki penggemburan tanah untuk penanaman bibit maka siapkan lahan dicampur dengan kompos atau pupuk kandang. Jika kondisi tanah agak asam beri kapur secukupnya saja untuk menetralkan. Buat bedengan dengan ketinggian antara 20/30 Cm dengan lebar 1 m, panjang sesuai dengan lahan. Atur jarak satu persatu diantara bedengan sebesar 30/40 Cm. Lalu buatlah lubang – lubang di bedengan dengan mengaplikasikan jarak antar baris yaitu 50/60 Cm dan dalam baris 30 Cm saja. Masukkan kompos / pupuk ke dalam masing – masing lubang sejumlah 20 ton / ha. Biarkan 1 s/d 3 hari.

#### **4/Tahapan Penanaman**

Langsung saja tanam benih / bibit Buncis tanpa disemai terlebih dahulu ke dalam masing – masing lubang yang anda sudah buat tadi, isilah masing – masing lubang sebanyak 2 / 3 biji lalu ditutup dengan memakai sisa tanah yang lembab, gembur dan tak terlalu kering. Anda akan memerlukan sekitar 50 Kg bibit dimana kecambah dari bibit akan mulai bermunculan rata – rata 3 s/d 7 hari setelah penanaman.

#### **5/Melakukan Perawatan**

Meliputi kegiatan – kegiatan seperti penyulaman, peninggian bedeng, pemangkasan, pemupukan, pengairan, pengendalian hama dan penyakit.

#### **Panen Dan Penyimpanan**

Ketika tanaman Buncis sudah berumur 60 hari, maka tanaman yang dimaksud sudah siap untuk dipanen. Ciri yang diberikan adalah :

Biji – biji di dalam polong besarnya sedang – sedang saja dan tidak begitu menonjol. Permukaan kulit agak kasar. Jika polong dipatahkan maka akan terdengar bunyi letupan. Warna dari polong muda adalah agak kusam.

Harus secepat mungkin memanen Buncis – Buncis tersebut guna mencegah Buncis terkena penyakit tanaman ‘Cercospora’. Hindari memetik buah dengan memakai pisau atau alat – alat tajam lainnya, lebih baik dipetik dengan cara manual yaitu memakai tangan. Tujuannya adalah guna mencegah terjadinya luka di bagian plong Buncis.

Panen berlangsung secara bertahap yaitu sebanyak 2 s/d 3 hari, jika sudah selesai memanen sebanyak 7 s/d 8 kali atau 80 hari maka panen dihentikan. Jika cara

[budidaya Tanaman Buncis](#) dilakukan dengan cara yang benar maka hasil panen akan mencapai rata – rata 150 kuintal/ha. Karena Buncis mudah layu / rusak. Simpan hasil panen pada tempat yang teduh dengan suhu sekitar 5 s/d 10o C dengan tingkat kelembaban sekitar 85 s/d 90 %. Jika disimpan dengan baik dan telaten maka Buncis tetap tahan 2 s/d 3 minggu.

Baca Juga :

- [Cara Budidaya Tanaman Tomat](#)
- [Cara Budidaya Pepaya](#)
- [Cara Budidaya Buah Naga](#)

Demikian kami membahas dengan singkat tentang panduan praktis budidaya Buncis, semoga memberi manfaat bagi para pembaca.

Sumber tulisan : <http://agroteknologi.id/panduang-lengkap-budidaya-buncis/>

